

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif karena peneliti sebagai instrumen kunci. Data atau informasi yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Untuk data primer, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan observasi lapangan. Data dan informasi yang diperoleh melalui studi pustaka bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi literature (Renstra STKIP Muhammadiyah Kotabumi 2016), tulisan ilmiah tentang *Strategic Planning* (Jurnal Ilmiah).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui :

- Wawancara

Key Person yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah Ketua STKIP Muhammadiyah Kotabumi, Kepala Lab dan Kepala BAAK secara mendalam. Data yang diharapkan dari hasil wawancara dengan Ketua STKIP Muhammadiyah Kotabumi adalah penentuan strategi yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang sesuai pola pikir (pandangan rencana strategi) dengan menggunakan beberapa analisis serta evaluasinya. Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan akan ditulis langsung dengan menggunakan alat bantu tulis untuk mendapatkan gambaran yang benar dari objek penelitian.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Observasi dengan mengamati proses profesionalisme karyawan dan pendekatan strategi sistem informasi yang berjalan pada STKIP Muhammadiyah Kotabumi. Observasi yang akan dilakukan adalah sebagai observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, diharapkan

interaksi subjek dan peneliti dan hal-hal lain yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Data Sekunder

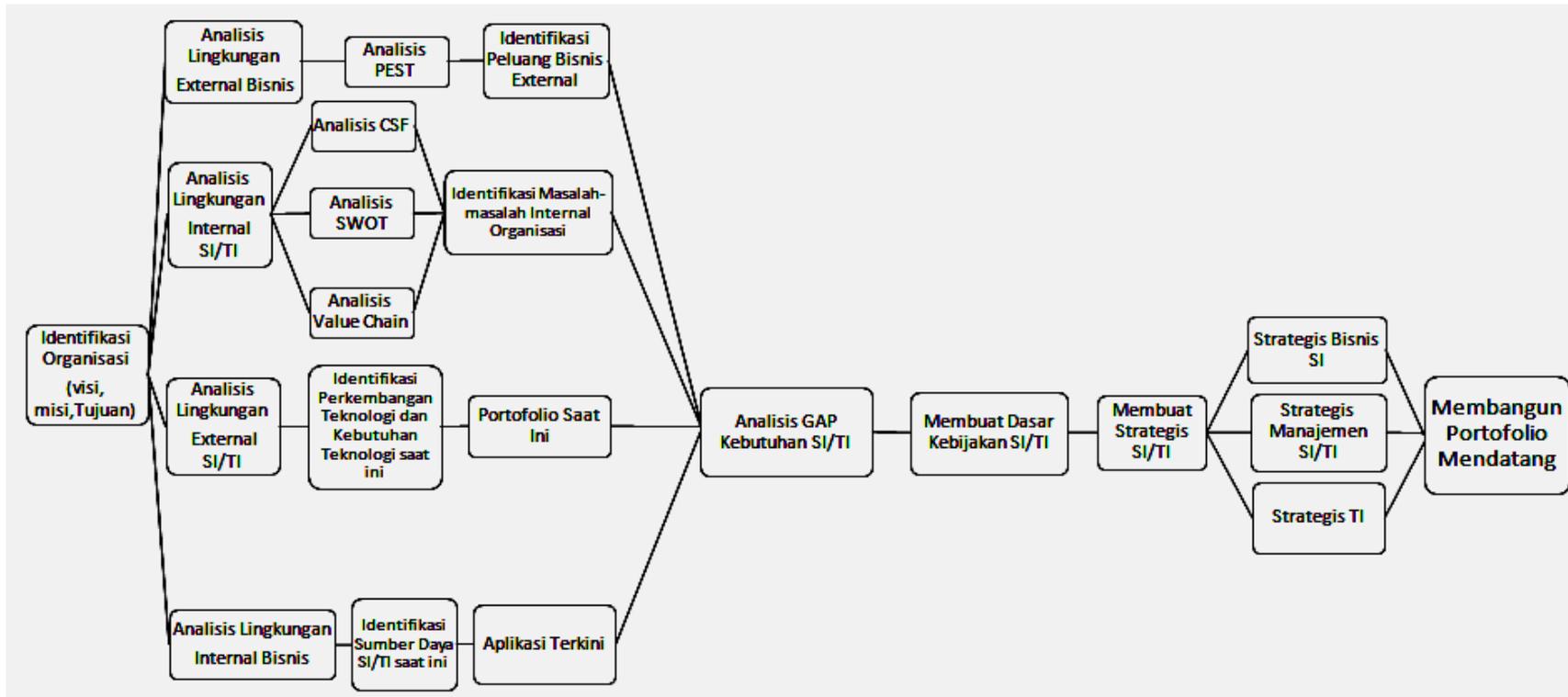
Studi pustaka dilakukan peneliti dengan mempelajari berbagai referensi yang terkait dengan Perencanaan Strategik Sistem Informasi. Referensi ini diambil dari berbagai literatur dan internet.

3.2 Analisa dan Interpretasi Data

3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah *ward and peppard*, dalam penelitian ini akan digunakan kerangka pemikiran berupa pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, analisa lingkungan bisnis organisasi eksternal dilakukan dengan analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan kemajuan Teknologi) untuk mendapatkan identifikasi peluang bisnis dari eksternal organisasi, kemudian analisa lingkungan bisnis organisasi internal dilakukan dengan menggunakan analisis *Critical Success Factor*, analisis SWOT, dan analisis *Value Chain* untuk mendapatkan identifikasi masalah internal bisnis, selanjutnya analisa lingkungan SI/TI eksternal untuk identifikasi perkembangan teknologi dan kebutuhan teknologi yang ada saat ini untuk mengetahui aplikasi terkini saat ini dan analisa lingkungan SI/TI internal dalam rangka mendapatkan identifikasi sumber daya SI/TI untuk mengetahui aplikasi portofolio saat ini.

Selanjutnya analisa GAP kebutuhan informasi untuk membuat landasan kebijakan SI/TI serta membuat strategi SI/TI berupa strategi manajemen SI/TI, strategi bisnis SI/TI dan strategi SI/TI yang akan didapatkan hasil akhir berupa aplikasi portofolio mendatang. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 : Kerangka Kerja Perencanaan SI/TI (Winsanggeni,2014)

3.3 Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis

Analisis lingkungan eksternal bisnis dilakukan untuk mengenali kondisi eksternal organisasi dan mengetahui posisi serta daya saing organisasi terhadap pesaing. Selain itu juga dapat digunakan untuk mencari peluang guna keunggulan kompetitif organisasi untuk pembentukan strategi bisnis yang mutakhir atau evaluasi kondisi dan strategi saat ini.

Adapun kegiatan dalam mengidentifikasi lingkungan eksternal adalah sebagai berikut :

- **Analisis PEST**

Digunakan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan umum atau lingkungan makro organisasi/perusahaan yang tidak berhubungan langsung dengan manajemen organisasi/perusahaan. Identifikasi ini berdasarkan aspek Politik dan Hukum, Aspek Ekonomi, Aspek Sosial dan Budaya, Aspek Teknologi.

Aspek politik meliputi :

1. Sistem Pendidikan Nasional – UU No. 20 Tahun 2003
2. Dasar-Dasar Pendirian Pendidikan Tinggi – UU No. 234 Tahun 2000
3. Kualifikasi Pendidikan Dosen – UU No. 14 Tahun 2005

3.4 Analisis Lingkungan Internal Bisnis

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui lingkungan bisnis sebagai dasar mengidentifikasi peluang-peluang SI/TI, menentukan strategi SI/TI, dan keunggulan bersaing organisasi.

3.5 Mengetahui dan Memahami rencana bisnis organisasi

Untuk mengetahui rencana bisnis organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis antara lain Analisis SWOT, CSF dan Analisis *Value Chain*.

a. Analisis SWOT

Kegiatan analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang paling mendasar disusun dalam bentuk matriks. Dimana kekuatan dan kelemahan adalah merupakan faktor internal, sementara peluang dan ancaman merupakan faktor ekstrnal. Pada analisa SWOT dikenal dengan matrik *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS) dan matrik Eksternal Strategic Factors Analysis Summary (EFAS). Berdasarkan matrik IFAS dan EFAS, maka dilakukan analisis untuk mencari strategi S-O, Strategi S-T, strategi W-O dan strategi W-T.

b. Analisis CSF

Pada suatu organisasi, paling tidak ada dua alasan mengapa sebuah faktor dianggap penting atau sangat kritis, yaitu :

1. Memungkinkan untuk dijadikan faktor keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*) sebuah faktor internal dapat dipilih menjadi CSF karena sangat penting bagi penciptaan keunggulan bersaing bagi organisasi (perguruan tinggi) maupun pesaing.
2. Menjadi persyaratan bisnis pokok (*Basic Business Requirement*). Sebuah faktor internal dipilih menjadi CSF karena sangat penting, yaitu keberadaannya menjadi syarat minimal agar organisasi dapat terus beroperasi.

c. Analisis Value Chain

Value Chain Analysis merupakan alat untuk memahami rantai nilai yang membentuk suatu produk. Rantai nilai ini berasal dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan, mulai bahan baku sampai ke tangan konsumen termasuk juga pelayanan purna jual. Penerapan Value Chain dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi memiliki aktifitas utama yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan Tridarma perguruan tinggi.

3.6 Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI

Analisis lingkungan eksternal SI/TI berguna untuk mengetahui perkembangan teknologi dalam organisasi dan menelaah teknologi tersebut guna dimanfaatkan dalam mendukung strategi bisnisnya di saat yang akan datang. Beberapa teknologi yang akan diajukan untuk bisa diterapkan dalam lingkungan kampus adalah absensi online, aplikasi akademik online, *E-Learning*, *Digital Library* dan lain-lain, yang nantinya akan menunjang pelayanan terhadap mahasiswa.

3.7 Analisis Lingkungan Internal SI/TI

Analisis lingkungan internal SI/TI mencakup infrastruktur dan seluruh sumber daya SI/TI dalam organisasi. Sumber daya yang dimaksud ialah seluruh sistem, teknologi, dan manajemen informasi yang ada dan dimanfaatkan oleh organisasi untuk keperluan bisnis dan teknis. Analisis lingkungan bisnis ini merupakan kegiatan untuk mengetahui posisi, keadaan dan kekuatan SI/TI organisasi. Ketiga hal tersebut menjadi patokan dan pertimbangan melakukan renstra guna pemanfaatan SI/TI bagi organisasi disaat mendatang.

3.8 Analisis GAP kebutuhan Informasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesenjangan (gap) antara informasi yang ada saat ini dengan kebutuhan informasi yang akan datang. Analisis kesenjangan ini difokuskan pada bisnis, aplikasi sistem informasi, manajemen SI/TI, dan infrastruktur TI.

3.9 Menentukan Kebijakan Landasan SI/TI

Penentuan landasan kebijakan SI/TI didasarkan pada tujuan utama organisasi yang dijabarkan sebagai tujuan dari CSF sehingga strategi SI/TI STKIP Muhammadiyah Kotabumi merupakan strategi-strategi yang mendukung tujuan organisasi.

3.10 Membuat Strategik SI/TI

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindak lanjuti temuan pemenuhan kebutuhan informasi, yakni dengan cara membuat strategi, penentuan pemanfaatan SI/TI, hasil akhirnya adalah

- a. Strategik Manajemen SI/TI
- b. Strategik Bisnis SI
- c. Strategik TI

3.11 Rancangan Portofolio Mendatang

Dari penyusunan strategi maka perencanaan strategi sistem informasi mendatang untuk STKIP Muhammadiyah Kotabumi dapat disusun dengan cara menggunakan analisis *McFarlan Strategic Grid*.

- **Analisis *McFarlan Grid's***

Dalam rancangan portofolio mendatang dilakukan dengan menggunakan matrik portofolio aplikasi *McFarlan* untuk mengetahui gambaran tentang kontribusi setiap aplikasi terhadap organisasi saat ini dan masa mendatang. Sebelum dipetakan ke dalam matrik *McFarlan*, terlebih dahulu dilakukan analisa berdasarkan ketergantungan SI saat ini tinggi atau rendah dan kepentingan TI masa depan tinggi atau rendah. Dalam *McFarlan* terdapat 4 kelompok yang mempunyai kontribusi terhadap organisasi yaitu aplikasi tersebut sangat diperlukan untuk keberlanjutan strategi bisnis perusahaan pada masa datang (*strategic*), aplikasi yang mungkin penting dalam mencapai keberhasilan di masa depan (*high potential*), aplikasi saat ini dimana perusahaan sangat tergantung kepada aplikasi tersebut untuk mencapai sukses (*key operation*), dan aplikasi yang sangat berharga tetapi tidak begitu penting untuk keberhasilan (*support*).